

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 4 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan lansia dengan penyakit kronis dalam menghadapi gempa bumi di RW 05 Kelurahan Pasie Nan Tigo ditemui 3 tema yaitu :

1. Pengetahuan

Lansia dengan penyakit kronis sudah memiliki pengetahuan tentang potensi bencana yang ada di wilayah tempat tinggal, mengetahui barang-barang apa saja yang harus di siapkan sebelum terjadi bencana, bagaimana cara menyelamatkan diri ketika terjadi bencana dan bagaimana cara menyelamatkan diri jika berada di dalam ruangan jika terjadi gempa

2. Rencana tanggap darurat

Lansia dengan penyakit kronis sudah mempunyai rencana tanggap darurat, seperti jalur evakuasi, namun kesepakatan keluarga dalam membantu evakuasi lansia dengan penyakit kronis masih belum ada disepakati dan nomor-nomor penting yang dapat di hubungi saat bencana hanya nomor-nomor keluarga terdekat. Hal ini perlu disiapkan untuk meminimalisir dampak resiko dari bencana gempa bumi.

3. Sistem peringatan bencana

Diwilayah tempat tinggal lansia terdapat sirine peringatan bencana namun jarang difungsikan.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Sebaiknya keluarga membuat perencanaan dan kesepakatan mengenai upaya penyelamatan diri lansia dengan penyakit kronis, dimana tempat berkumpul sementara, peralatan dan perlengkapan apa yang disiapkan lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pelayanan keperawatan dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada lansia dengan penyakit kronis dalam menghadapi bencana gempa bumi.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya Perlu penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian lain (kuantitatif), dengan informan kunci yang bervariasi serta jumlah partisipan yang lebih banyak. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kesiapsiagaan lansia dengan penyakit kronis dalam menghadapi bencana gempa bumi yang lebih luas.